

ABSTRAK

Adiksi penggunaan *smartphone* adalah dorongan keinginan untuk terus menggunakan *smartphone* yang disebabkan oleh kontrol diri yang rendah sehingga muncul rasa kebergantungan terhadap *smartphone*. *Smartphone* memiliki ukuran layar yang kecil sehingga tanpa disadari terjadi penyesuaian postur dengan kepala menunduk selama durasi penggunaan. Kebiasaan postur kepala maju ke arah anterior yang menyebabkan kelainan postur yaitu *forward head posture* (FHP). *Forward head posture* (FHP) dapat didiagnosis melalui pengukuran *craniovertebral angle* (CVA). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan adiksi penggunaan *smartphone* terhadap *craniovertebral angle* (CVA) pada mahasiswi Fisioterapi Universitas Dhyana Pura. Penelitian ini merupakan penelitian analitik *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Subyek penelitian ini berjumlah 35 orang yang hanya terdiri dari perempuan dengan rentang usia 18-25 tahun. Variabel independen yaitu adiksi penggunaan *smartphone* yang diukur menggunakan *smartphone addiction scale – short version* (SAS-SV). Variabel dependen yaitu *craniovertebral angle* (CVA) yang diukur menggunakan *Artificial Intelligence Postural Evaluation And Correction System* (APECS). Uji hipotesis menggunakan uji *pearson product moment*. Hasil uji *pearson product moment* menunjukkan nilai $p=0,883$ yang artinya $p>0,05$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan adiksi penggunaan *smartphone* terhadap *craniovertebral angle* (CVA) pada mahasiswi Fisioterapi Universitas Dhyana Pura.

Kata Kunci: adiksi penggunaan *smartphone*, *craniovertebral angle*, mahasiswi

ABSTRACT

Smartphone addiction is the urge to continue using a smartphone due to low self-control, resulting in a sense of dependence on the smartphone. Smartphones have a small screen size, so unconscious posture adjustments occur when the head bows for the duration of use. The habit of forward head posture towards the anterior causes postural abnormalities, namely forward head posture (FHP). Forward head posture (FHP) can be diagnosed by measuring the craniovertebral angle (CVA). The purpose of this study was to investigate the relationship between smartphone addiction and craniovertebral angle (CVA) in physiotherapy students at Dhyana Pura University. This is cross-sectional analytic research. The study employed the purposive sampling method as its sampling technique. The subjects of this study amounted to 35 people, consisting only of women with an age range of 18–25 years. The independent variable is smartphone addiction, measured using the Smartphone Addiction Scale - Short Version (SAS-SV). The dependent variable is craniovertebral angle (CVA), measured using the Artificial Intelligence Postural Evaluation And Correction System (APECS). The hypothesis is tested using the Pearson product moment test. The Pearson product moment test yielded a value of $p=0.883$, indicating a statistical significance of $p>0.05$. According to the results of this study, there is no relationship between smartphone addiction and craniovertebral angle (CVA) in Dhyana Pura University physiotherapy students.

Keywords: smartphone addiction, craniovertebral angle, female students